BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai perbandingan kinerja keuangan pada PT Semen Baturaja Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk menggunakan rasio keuangan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Perbandingan kinerja keuangan PT Semen Baturaja dan PT Holcim Indonesia berdasarkan uji beda yang dilakukan bahwa kedua perusahaan semen tersebut memiliki perbedaan yang signifikan.

b. Berdasarkan hasil analisis dari rasio keuangan yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis rasio cepat (*Quick Ratio)* bahwa kedua perusahaan memiliki perbedaan yang signifikan dan perusahaan semen Baturaja lebih baik dari pada perusahaan semen Holcim Indonesia.
2. Berdasarkan hasil analisis menggunakan rasio lancar (*Current Ratio)* bahwa kedua perusahaan memiliki perbedaan yang signifikan pada kedua perusahaan dan perusahaan semen Baturaja lebih baik dari pada perusahaan semen Holcim Indonesia.
3. Berdasarkan perhitungan rasio pinjaman terhadap Jumlah Aset *(DAR)* bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek rasio kinerja keuangan pada kedua perusahaan.
4. Berdasarkan perhitungan rasio pinjaman terhadap jumlah ekuitas *(DER)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek rasio kinerja keuangan pada kedua perusahaan tersebut.
5. Berdasarkan perhitungan Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas *(ROA)* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek rasio kinerja keuangan pada kedua perusahaan dan perusahaan semen Baturaja lebih baik dari pada perusahaan semen Holcim Indonesia.
6. Berdasarkan perhitungan Rasio Laba terhadap Jumlah Aset *(ROE)* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aspek rasio kinerja keuangan pada kedua perusahaan.

5.2 Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

a. Sebaiknya kedua perusahaan harus mengelola kas dengan baik seperti memisahkan rekening penerimaan dan pengeluaran sehingga dapat memudahkan pengelolaan pada arus kas, selain itu perusahaan juga harus mampu mengontrol pengeluaran yang dilakukan dan mengelola utang piutang supaya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang sudah jatuh tempo.

b. Kedua perusahaan harus meningkatkan profitabilitasnya dengan cara melakukan promosi terhadap produk yang diproduksi untuk menarik lebih banyak minat pelanggan dan mengurangi produksi produk dengan margin laba yang rendah dan lebih berfokus untuk menjual produk yang menguntungkan.